

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang didapat mengenai pendistribusian dana zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Kampar, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pendistribusian dana zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Kampar dilakukan dengan menggunakan prosedur pendistribusian zakat untuk usaha produktif, yaitu :

Pertama, melakukan studi kelayakan. Dengan adanya studi kelayakan mustahik dan studi kelayakan usaha dalam pendistribusian program produktif untuk tepat sasaran kepada yang berhak menerimanya (mustahik) dan bertujuan untuk menghindari resiko kerugian, memudahkan pelaksanaan, memudahkan pengawasan, dan memudahkan pengendalian.

Kedua, menetapkan jenis usaha produktif. Menetapkan jenis usaha produktif tergantung dari persyaratan permohonan dari mustahik berupa proposal yang masuk. Dan melakukan analisis rencana bisnis atau studi kelayakan usaha, apakah usaha tersebut mampu bersaing di pasar atau diganti dengan usaha baru yang mempunyai peluang yang besar di pasar, agar suatu usaha dijalankan dengan tidak membuang uang, tenaga dan pikiran serta tidak menimbulkan masalah dimasa yang akan datang.

Ketiga, melakukan bimbingan dan penyuluhan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengarahkan dan membimbing para peserta dalam mempergunakan bantuan dana zakat dan memberikan arah atau jawaban terhadap pemecahan masalah yang akan dihadapi dan menunjukkan apa-apa yang hendaknya dilakukan dalam menghadapi masalah tersebut.

Keempat, melakukan pemantauan, pengendalian dan pengawasan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan program, mengetahui keberhasilan program, mengetahui berbagai kendala yang terjadi di lapangan. Dan kegiatan pengawasan ini dilakukan minimal 1 kali sebulan . Dalam hal ini BAZNAS Kabupaten Kampar diawasi oleh Bupati

dan pemerintah setempat, selain itu lapisan masyarakat juga mempunyai hak dalam penyampaian informasi apabila terjadi penyimpangan dalam pendistribusian dana zakat yang dilakukan. Selain itu, ketua juga mempunyai tugas dalam mengawasi kinerja para pengurus.

Kelima, mengadakan evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk mengidentifikasi keberhasilan atau kegagalan pada setiap program yang telah dilaksanakan, Evaluasi sangat penting karena dapat mengidentifikasi mengenai apa yang sebenarnya terjadi pada pelaksanaan atau penerapan program. Dan dengan adanya evaluasi, maka program-program selanjutnya dapat dipersiapkan dengan matang berdasarkan catatan dari program terdahulu.

Keenam, membuat pelaporan. Dalam membuat pelaporan terdapat indikator keberhasilan atau data kegagalan target dari penyelenggaraan program. dan Laporan yang dibuat BAZNAS Kabupaten Kampar saat ini yaitu laporan bulanan, laporan semester dan laporan tahunan yang mencakup seluruh kegiatan di BAZNAS Kabupaten Kampar. BAZNAS Kabupaten Kampar mempunyai pelaporan program produktif berupa hasil monitoring.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Melakukan studi kelayakan, tidak hanya pada penerima program produktif atau studi kelayakan mustahik dan agar tujuan dapat tercapai, seharusnya BAZNAS Kabupaten Kampar juga melakukan studi kelayakan usaha agar dapat menghindari resiko kerugian dan untuk mengetahui apakah usaha tersebut mampu bersaing di pasar atau diganti dengan usaha baru yang mempunyai peluang yang besar di pasar, agar suatu usaha dijalankan dengan tidak membuang uang, tenaga dan pikiran serta tidak menimbulkan masalah dimasa yang akan datang.
2. Dalam pendistribusian dana zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Kampar diharapkan lebih selektif dan mempunyai pertimbangan yang

baik. Agar dapat memberikan bukti yang nyata kepada masyarakat, ada baiknya BAZNAS Kabupaten Kampar lebih menggalakkan dana zakat khususnya program produktif untuk meningkatkan ekonomi mustahik dan mencapai kesejahteraan mustahik. Seperti lebih meningkatkan pelatihan-pelatihan, pengendalian dan pengawasan. Agar program tersebut berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.